

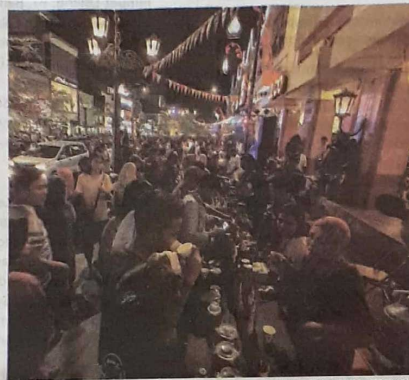


Diplomasi ala Kopi di Malioboro Coffee Night Festival

Yakin Masalah Penting Bisa Diselesaikan sambil Ngopi

Anda ingin menjalin lobi-lobi terhadap klien? Saatnya mencoba memanfaatkan kenikmatan kopi sebagai hidangan. Sambil ngopi. Tak sekadar bakal menghangatkan suasana. Kenikmatan kopi juga mampu menurunkan diskusi jika tensinya naik.

NAH, kedahsyatan kopi ini akan coba benar-benar dimasyarakatkan di HUT ke-263 Kota Jogja. Pemkot Jogja bekerjasama dengan pegiat Kopi Nusantara akan menggelar rangkaian Malioboro Night Coffee Festival. Dimulai hari ini (30/9) sampai Rabu (2/10).



TAHUN LALU SUKSES: Pengunjung menikmati kopi yang dibagikan gratis dalam Malioboro Night Festival 2018. Menyambut HUT ke-263 tahun ini, digelar Malioboro Coffee Night Festival.

ELANG KHARISMA DEWIANGSA/RADAR JOGJA

"Senin besok (hari ini, *Red*) kami akan mulai dengan diplomasi kopi. Ini akan menghadirkan banyak kelangan dari mulai budayawan, seniman, pengusaha, sampai akademisi," kata Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Jogja Tri Hastono kemarin (29/9).
 Kelik, sapaan akrabnya, mengungkapkan dalam diplomasi kopi ini akan membahas banyak hal yang berkaitan dengan Kota Jogja. Mulai soal Malioboro yang selama ini menjadi magnet utama wisatawan, lalu lintas, dan perkembangan kota lainnya. "Isu-isu itu akan dibahas bersama para pakar," ujarnya.
 Pembahasan isu-isu penting ini, lanjut dia, sengaja dilakukan dengan memanfaatkan kenikmatan kopi. Sebab, selama ini kopi telah berkembang menjadi budaya masyarakat ▢
 ▶ *Baca Yakin... Hal 11*

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pors

Yakin Masalah Penting Bisa Diselesaikan sambil Ngopi

Sambungan dari hal 1

"Mindset kita selama ini ngopi untuk hal-hal santai. Nah, kami coba membahas hal penting dengan kopi agar lebih santai," jelasnya.

Pejabat penikmat kopi ini yakin masalah-masalah penting bisa diselesaikan sambil ngopi

bersama. Bahkan bisa mendukung suasana dan akhirnya diskusi bisa menghasilkan titik temu.

"Itu yang kami ingin sampaikan, selain bisa ketemu solusi-solusi bersama mengenai masalah Kota Jogja," katanya.

Kelik memberi contoh mengenai masalah lalu lintas. Setiap

kebijakan yang dilakukan sering kali menimbulkan pro kontra. Seperti pemberlakuan larangan parkir di Malioboro. Tapi, setelah berlaku dan paham, bisa berjalan lancar. "Diskusi dengan menurunkan tensi sangat efektif sebenarnya," jelasnya.

Ketua Panitia Malioboro Coffee Night Festival Anggi Dita

menjelaskan, rangkaian acara mulai dengan Diplomasi Kopi, Bursa Kopi, dan Jogja Aeropress Festival. Semua agenda itu akan mulai hari ini di Loco Coffe Shop.

Kemudian acara puncak 2-3 Oktober dini hari *free* kopi. "Acara puncak dengan memberikan gratis bagi pengunjung Malioboro," katanya. (*/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005